

# PENGEMBANGAN NILAI, NORMA EMPATI, CARING DAN ALTRUISTIK



# PENGERTIAN NILAI

- ▶ Nilai secara singkat diartikan sebagai sesuatu yang baik
  - ▶ Nilai merupakan hak-hak manusia dan pertimbangan etis yang mengatur perilaku seseorang
- 

*Ciri-ciri nilai adalah sebagai berikut :*

- 1) Nilai bersifat pribadi dan berkembang dari pengalaman.
- 2) Nilai-nilai membentuk dasar perilaku seseorang.
- 3) Nilai-nilai nyata dari seseorang diperlihatkan melalui pola perilaku yang konsisten.
- 4) Nilai-nilai menjadi kontrol internal untuk perilaku seseorang.
- 5) Nilai-nilai mempunyai komponen intelektual dan emosional

*Fungsi nilai :*

Nilai berfungsi sebagai filter untuk berbagai pengalaman dan hubungan yang dialami manusia dalam suatu hari tertentu.

Fungsi filter dalam nilai membantu seseorang untuk membuat banyak keputusan yang penting dan memberikan rasa percaya diri pada seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

# Cara Pembentukan/ Pembelajaran Nilai.

- 1) Memberi contoh/ teladan tingkah laku yang dapat diterima orang lain.
  - 2) Meyakinkan dengan membujuk atau memberi motivasi.
  - 3) Pendidikan budaya/ kultural dan agama.
  - 4) Memberikan kesempatan atau memilih secara bertanggung jawab.
  - 5) Menetapkan peraturan
  - 6) Memberikan ganjaran hal yang baik/ benar dan hukuman untuk hal yang tidakbaik/ salah.
- 

# Norma

- ▶ Norma adalah suatu tolok ukur untuk menilai sesuatu. Norma umum ada 3 macam:

## 1. Norma sopan santun

- ▶ Adalah norma yang mengatur pola tingkah laku dan sikap lahiriah, misalnya: tatacara bertamu, duduk, makan, minum, tatacara berbicara .

## 2. Norma hukum

- ▶ Adalah norma yang dituntut dan tegas oleh masyarakat. Karena dianggap perlu demi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Norma hukum tegas dan pasti, karena dijamin oleh hukuman terhadap para pelanggarnya.

## 3. Norma moral

Adalah aturan mengenai sikap dan tingkahlaku manusia sebagai manusia. Norma moral mengacu pada baik atau buruknya manusia sebagai manusia.

# Empati, Nilai, norma , Altruistik



# Pengertian Empati

- ▶ Istilah “empati” berasal dari perkataan Yunani yaitu “*phatos*” yang artinya perasaan mendalam atau kuat.
- ▶ Istilah “empati” juga berasal dari kata “*einfuhlung*” yang digunakan oleh seorang psikolog Jerman, yang secara harfiah yaitu memasuki perasaan orang lain (*feeling into*).



# Pengertian Empati

- ▶ Menurut Stewart merumuskan empati sebagai kemampuan untuk menempatkan diri di tempat orang lain supaya bisa memahami dan mengerti kebutuhan dan perasaannya.
- ▶ Hurlock (1999) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk **mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain** serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain.



# KEMAMPUAN EMPATI

- ▶ Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan dan yang pikiran & klien
- ▶ Melibatkan :
  - memahami & mengerti klien
  - merasakan perasaanklien
- ▶ Bersumber dari keprihatinan & belas kasih yg ditunjukkan dengan kata-kata & perilaku
- ▶ Membuat pasien merasa tidak terancam & tidak takut mengekspresikan diri

# Perkembangan empati

- ▶ empati bukanlah sekedar sifat alami yang dianugerahkan Tuhan
- ▶ potensi–potensi yang harus terus dipupuk dan dikembangkan dalam berbagai setting kehidupan, termasuk pembelajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak–anaknya sejak kecil.



# Karakteristik Empati

- ▶ Goleman (1997) menyatakan terdapat 3 (tiga) karakteristik kemampuan seseorang dalam berempati, yaitu:
    1. Mampu Menerima Sudut Pandang Orang Lain
    2. Memiliki Kepekaan Terhadap Perasaan Orang Lain.
    3. Mampu Mendengarkan Orang Lain
- 

# Faktor yang Mempengaruhi Empati

- ▶ Eisenberg (2002) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi proses perkembangan empati pada diri seseorang, yaitu:
  1. Kebutuhan
  2. Jenis Kelamin
  3. Derajat Kematangan Psikis
  4. Sosialisasi
  5. Pola Asuh
  6. Variasi Situasi, Pengalaman, dan Objek Respon

# Empati aspek afektif dan kognitif

- . Aspek afektif kecenderungan seseorang untuk mengalami perasaan emosional orang lain yaitu ikut merasakan ketika orang lain merasa sedih, menangis, terluka

aspek kognitif dalam empati difokuskan pada proses intelektual untuk memahami perspektif orang lain (cara berbicara, dari raut wajah, cara pandang dalam berpendapat)

# Perbedaan simpati dan empati

- ▶ Simpati adalah memberikan perhatian atas kesusahan yang dialami oleh pasien.
- ▶ Empati adalah merasakan apa saja kesusahan dan kesulitan yang dirasakan oleh pasien. Nah, selama kita menghadapi pasien, mana lebih ditonjolkan? *Sikap empati atau simpati?*

# KARAKTERISTIK KONSELOR YANG EMPATIK

- ▶ **PENGERTIAN**
- ▶ **HANGAT**
- ▶ **SABAR ATAU TENANG**
- ▶ **HUMANIS**
- ▶ **MENYUKAI**  
**SOSIALISASI**
- ▶ **TERBUKA**





# CARING

- ▶ Caring secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, dan perasaan cinta atau menyayangi.
  - ▶ Caring bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan, tetapi merupakan hasil dari kebudayaan, nilai-nilai, pengalaman, dan dari hubungan dengan orang lain
- 

# *Caring*

- ▶ sebagai tindakan yang bertujuan memberikan asuhan fisik dan memperhatikan emosi sambil meningkatkan rasa aman dan keselamatan klien.
- ▶ Komunikasi *caring* ini sangat diperlukan untuk mempercepat penyembuhan seorang klien ( fisik dan psikologis)

# Watson – caring

- ▶ Caring – inti dari keperawatan
  - ▶ Manifestasi perilaku caring – 10 faktor caratif
  - ▶ Panduan dalam berperilaku
- 

# 10 faktor caratif

1. Membentuk dan menghargai sistem nilai humanistik dan altruistik
  2. Menanamkan sikap penuh pengharapan
  3. Menanamkan sensitifitas atau kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain
  4. Mengembangkan hubungan saling percaya dan membantu
- 

# 10 faktor caratif

5. Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif
  6. Menggunakan metode sistematis dalam penyelesaian masalah
  7. Meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal
  8. Menciptakan lingkungan fisik, mental dan spiritual yang suportif, protektif dan korektif
- 

# 10 faktor caratif

9. Memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan penuh pengharapan dalam rangka mempertahankan keutuhan dan martabat manusia
  10. Mengizinkan untuk terbuka pada eksistensi–fenomenologikal dan dimensi spiritual caring serta penyembuhan yang tidak dapat dijelaskan secara utuh dan ilmiah melalui pemikiran masyarakat modern
- 

# Sentuhan Caring



Sentuhan *caring* adalah sentuhan yang dilakukan oleh perawat dengan keinginan kuat untuk menolong, rasa empati dan *caring* untuk pasien.



Manfaat memberikan kesadaran pada pasien tentang masalah yang sedang dihadapi, sehingga memberi kekuatan pada pasien untuk merubah perilaku supaya lebih sehat.

Kemampuan perawat dalam menyentuh emosi pasien akan memudahkan dalam memahami pasien. Pasien langsung bisa merasakan apa yang kita berikan dalam menyelesaikan keluhannya.

# Altruism (Altrusime)

- ▶ adalah tindakan sukarela guna membantu orang lain tanpa pamrih, atau ingin sekedar beramal baik (Sears, 2009).
- ▶ altruisme yang sesungguhnya adalah kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain (Baron&Byrne, 2005)

# Perilaku Altruistik

- ▶ perilaku menolong yang timbul bukan karena adanya tekanan atau kewajiban, melainkan tindakan tersebut bersifat suka rela dan tidak berdasarkan norma-norma tertentu, tindakan tersebut juga meminta pengorbanan waktu, usaha, uang, dan tidak ada imbalan atau reward dari semua pengorbanan.
- 

# 4 indikator perilaku altruisme

- ▶ Menolong
  - ▶ Empati
  - ▶ Sukarela
  - ▶ Memperhatikan kesejahteraan orang lain
- 

# Pendekatan dalam Mempelajari Perilaku Altruisme

- ▶ a. Teori behaviorisme Altruisme

Teori ini menggunakan teori classical conditioning dari Ivan Pavlov bahwa seseorang memberikan pertolongan karena ia telah dibiasakan untuk menolong, perilakunya itu mendapatkan apresiasi positif sehingga akan terus menguatkan tindakan-tindakannya (reinforcement)

# Teori pertukaran sosial

- ▶ Teori ini menyatakan bahwa tindakan seseorang dilakukan atas dasar untung dan rugi, menurut teori ini seseorang berusaha meminimalkan usaha dan memaksimalkan hasil. Artinya ia berusaha memberikan sedikit pertolongan, namun mengharapkan hasil yang besar dari pemberian pertolongan tersebut

# Teori norma sosial

- ▶ Teori ini menyatakan bahwa seseorang menolong karena diharuskan oleh norma-norma sosial di masyarakat.
  - 1) reciprocity norm (norma timbal balik),
  - 2) responsibility norm (norma tanggung jawab sosial)
  - 3) equilibrium norm (norma keseimbangan)
- 

# PENGEMBANGAN DAN TRANSMISI NILAI-NILAI

- ▶ Individu tidak lahir dengan membawa nilai-nilai (values).
  - ▶ Nilai-nilai ini diperoleh dan berkembang melalui informasi, lingkungan keluarga, serta budaya sepanjang perjalanan hidupnya.
  - ▶ Mereka belajar dari keseharian dan menentukan tentang nilai-nilai mana yang benar dan mana yang salah.
  - ▶ Untuk memahami perbedaan nilai-nilai tergantung pada situasi dan kondisi dimana mereka tumbuh dan berkembang.
- 